Kajian bahan kontrol pemeriksaan penunjang diagnosis anemia pada hematology analyzer

Sonny Feisal Rinaldi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=97344&lokasi=lokal>

Abstrak

Urutan penyalcitraan yang mempunyai rate tertinggi dalam laporan SKRT 95 adalah anemia. Untuk itu diperlukan bentuk pelayanan kesehatan berupa pelayanan laboratorium agar dapat dilakukan deteksi dini dari anemia. Beberapa parameter yang merupakan penunjang untuk diagnosis anemia adalah Jumlah eritrosit, Hemoglobin, dan Hematokrit. Dalam perkembangan laboratorium dituntut untuk dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas pelayanannya, tidak hanya harus baik dari sisi kualitas pemeriksaan tetapi dituntut pula untuk dapat mengeluarkan hasil pemeriksaan dengan tepat. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut salah satu cara yang dilakukan adalah dengan menggunakan alat otomatis seperti haematology analyzer.

Sebagai bagian dari pelayanan kesehatan, laboratorium wajib menjaga mutu dari hasil pemeriksaan yang dikeluarkannya. Salah satu upaya dalam menjaga mutu adalah dengan penggunaan bahan kontrol dalam melakukan pemeriksaan.

Penggunaan bahan kontrol komersial terhitung cukup mahal untuk digimmakan secara 111611. Untuk itu perlu diupayakan penggunaan bahan kontrol alternatif. Dalam hal ini adalah bahan kontrol dari spesimen pasien dan rata-rata harian. Dengan demikian perlu diuji bahan kontrol spesimen pasien dan rata-rata harian pasien dari sisi akurasi yang terdiri dari validitas, reliabilitas dan presisi. Serta dari sisi biaya yang digunakan dibandingkan dengan penggunaan bahan kontrol komersial sebagai gold Standar.

Penelitian dilakukan dengan studi potong lintang, dilakukan di laboratorium Rumah Sakit Umum Cbt Cmh Bandung selama bulan Juli 2001. Hasil penelitian menunjukkan bahwa validitas bahan kontrol spesimen pasien dan rata-rata harian adalah kurang baik jika dibandingkan dengan bahan kontrol komersial. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi yang lebih kecil dari 0,5. Sedangkan untuk reliabilitas bahan kontrol spesimen pasien dan rata-rata harian adalah baik. Hal ini ditunjukkan dengan uji Cochran yang memberikan nilai p lebih besar dari pada 0,05. Sedangkan presisi bahan kontrol spesimen pasien cukup baik dengan ditunjukkan oleh selang pada kepercayaan 95% yang pendek. Presisi untuk kontrol rata-rata harian kurang baik, hal ini ditunjukkan dengan selang pada kepercayaan 95% yang cukup lebar jika dibandingkan dengan bahan kontrol komersial.

Dengan hasil seperti di atas menunjukkan bahwa bahan kontrol dari spesimen pasien dan rata-rata harian dapat digunakan sebagai bahan kontrol, dengan beberapa catatan.. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kegunaan bahan kontrol alternatif tersebut adalah efisien, karena biaya pemakaiannya lebih kecil dari pada biaya penggunaan bahan kontrol komersial.

.....Anemia is the highest rate of disease in SKRT 95. To detect the Anemia, we need examination using laboratory facility as one of health service. The parameter which is used to diagnose anemia are erythrocyt count, hemoglobin, and hematocrit. As one of health service, laboratory has to keep the quality of examination, one way to keep the quality is by using control specimen in the examination. To use the control commercial specimen is expensive enough therefore use the alternatif control specimen such as control

specimen from patient (random duplicate sample) and mean daily specimen. Before using the control specimen from patient (random duplicate sample) and mean daily specimen we must test the accuracy from validity, reliability, and precision also economically in price compare with control commercial specimen as blood standard.

The design study is cross-sectional which was conducted in the laboratory Cbt Cmh Hospital in July 2001. The result showed that the validity of control patient specimen and mean daily specimen are not good enough compared with commercial control specimen according to the value of correlation coefficient which is less than 0,5. But the reliability is as good as commercial control specimen which are showed from the p value of Cochran test less than 0,05. And the precision of the patient control specimen and daily specimen is good enough which is showed from the short range in 95% confidence interval. By the study showed that patient control specimens and mean daily specimen can be used as control specimen. It means that both of the alternative controls are efficient in cost compared with commercial control specimen.